

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia Pariwisata tidak lepas dari yang namanya promosi. Promosi berarti komunikasi yang memperkenalkan ragam wisata yang bisa mengangkat nama suatu daerah. Dalam mewujudkannya, tentu harus memahami dahulu apa saja faktor - faktor yang dibutuhkan seperti memahami dan mengenal terlebih dahulu tempat – tempat wisatanya, ciri khas daerahnya, apa daya tariknya, lalu semuanya dirangkum ke dalam satu media. Hal ini bertujuan agar seluruh informasi dapat terstruktur dengan baik.

Ketika membahas tentang pariwisata suatu daerah, tentu ada hal penting yang tak bisa dilewatkan yaitu budaya. Budaya adalah suatu kebiasaan yang melekat dan dijalankan secara turun temurun, namun bisa berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan adat istiadatnya.

Indonesia adalah negara yang memiliki alam dan budaya yang beraneka ragam. Mulai dari rumah adat, pakaian adat, tarian adat, alat musik daerah, dan kuliner. Didalamnya terdapat 10 etnis yang mendiami mulai dari etnis Batak, Jawa, Sunda, Madura, Betawi, Minangkabau, Bugis, Melayu, Banten dan Banjar. Etnis-etnis tersebut mempunyai ragam wisata budaya yang menunjukkan kekayaan daerahnya masing- masing.

Salah satu kekayaan destinasi wisata daerah di Indonesia terletak di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Karo. Dinas Pariwisata dan ekonomi kreatif Provinsi Sumatera Utara merupakan instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang pariwisata. Instansi ini bertugas dalam pengembangan dan mempromosikan kebudayaan serta objek wisata yang ada di Kabupaten Karo. Dalam mengenalkan destinasi wisata, instansi ini memiliki media cetak berupa *Booklet* untuk mempromosikan pariwisatanya. *Booklet* tersebut telah menyediakan informasi mengenai objek-objek wisata yang sudah terdaftar di Dinas Pariwisata dan ekonomi kreatif Provinsi Sumatera Utara, baik itu berupa gambar, tulisan, denah lokasi, foto dan keterangan-keterangan lain yang menjadi informasi penting bagi wisatawan. *Booklet* inilah yang akan berbicara dan menyampaikan informasi kepada turis atau wisatawan mengenai semua tentang wisata yang ada di Kabupaten Karo.

Promosi merupakan kegiatan yang lebih banyak mencakup dan mendistribusikan promosi material seperti film, *slides*, *advertisement*, brosur, *Booklets*, *leaflets*, dan melalui bermacam-macam saluran (*channel*) seperti: Televisi, radio, majalah, sosial media, yang bisa diakses kapan dan dimanapun.

Adapun tujuan promosi wisata daerah dapat dikategorikan ke dalam beberapa tujuan berikut ini:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas citra wisata daerah baik lokal maupun internasional.
- b. Memperkenalkan ragam budaya yang dimiliki oleh daerah tersebut.

- c. Mengenalkan tentang jenis-jenis produk wisata yang dihasilkan.
- d. Untuk menghasilkan laba/keuntungan bagi pendapatan daerah.

Upaya dalam mempromosikan tempat wisata harus dilakukan secara maksimal. Salah satu hal yg berperan penting dalam promosi wisata adalah *Booklet*. *Booklet* adalah selipan buku atau selebaran yang berisi aneka produk yang dipromosikan atau dikenalkan kepada konsumen. *Booklet* di desain sedemikian rupa sehingga memiliki daya pikat dan juga sebagai dokumen informasi.(Diksi rupa 16). Didalam fungsinya, *Booklet* bisa diumpamakan sebagai sebuah utusan yang membawa pesan penting dari sebuah perusahaan, dimana penampilan dan desain *Booklet* secara keseluruhan akan mewakili gambaran dari perusahaan tersebut. *Booklet* merupakan solusi tepat dalam membantu meningkatkan bisnis suatu perusahaan, karena buku ini menjelaskan dengan cara mengenalkan segala hal yang terkait dengan produk dengan bantuan gambar dan huruf yang tujuannya mempromosikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian terkait layout, warna dan tipografi dalam *booklet* promosi wisata Budaya Kabupaten Karo. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “ Analisis Promosi Wisata Budaya Kabupaten Karo ditinjau berdasarkan *layout*, warna dan tipografi”

B. Identifikasi Masalah

Untuk memperjelas masalah yang ingin diteliti serta sebagai pedoman penulis dalam melakukan penelitian berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Penerapan *layout* yang disajikan pada *booklet*.
2. Kualitas penerapan visual/gambar pada *booklet*.
3. Kualitas warna pada *booklet*.
4. Pemilihan tipografi (huruf) pada *booklet*.
5. Minimnya informasi pada keterangan gambar objek wisata yang terdapat pada *booklet*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi karena adanya faktor - faktor yang menjadi kendala dimulai dari keterbatasan waktu, kesempatan, dan kemampuan peneliti dalam meninjau *booklet* edisi tahun 2005 dan 2014. Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya penerapan *layout* untuk sebuah *booklet* promosi Wisata Budaya Kabupaten Karo
2. Kurangnya penerapan tipografi untuk sebuah *booklet* promosi Wisata Budaya Kabupaten Karo
3. Kurangnya penerapan warna untuk sebuah *booklet* promosi Wisata Budaya Kabupaten Karo

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian dapat dilakukan secara terarah dan berkesinambungan dengan batasan masalah yang akan diteliti di lapangan, maka rumusan masalah ini akan dipaparkan sesuai judul penelitian. Adapun rumusan masalah yang diteliti yaitu :

1. Bagaimana penerapan *layout* pada “*booklet*” Promosi Wisata Budaya Karo?
2. Bagaimana penerapan tipografi (huruf) pada “*booklet*” promosi Wisata Budaya Karo?
3. Bagaimana penerapan warna pada “ *booklet*” promosi Wisata Budaya Karo ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan unsur *layout* yang ditampilkan dalam ”*booklet*” wisata Budaya Kabupaten Karo
2. Untuk menjelaskan unsur warna yang ditampilkan dalam “*booklet*” wisata Budaya Kabupaten Karo
3. Untuk menjelaskan unsur tipografi yang ditampilkan dalam “*booklet*” wisata Budaya Kabupaten Karo

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentu memiliki manfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti besar manfaatnya sebagai bahan pengetahuan yang bisa menjadi pedoman dalam mendesain “*Booklet*” yang baik dan menarik untuk promosi Wisata Budaya Kabupaten Karo.
2. Bagi pemerintah Kabupaten Karo sebagai bahan informasi yang dapat memudahkan kegiatan dalam destinasi wisata .
3. Bagi para desainer besar manfaatnya sebagai pengetahuan yang bisa menjadi referensi dan pedoman dalam menghasilkan suatu karya *booklet* yang baik dan berkualitas.
4. Bagi akademisi sebagai bahan literatur atau referensi tentang “*Booklet*”.
5. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pedoman referensi bagi peneliti lainnya yang hendak meneliti lebih jauh tentang variabel yang diteliti.

